

Strategi Pembelajaran Inklusif Dalam Pendidikan Islam : Tantangan dan Solusi

¹Nurshafitri, ²Rini Andriani, ³Herlini Puspika Sari

¹²³ Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

e-mail Correspondent: 12210122717@student.uin-suska.ac.id, 12210122559@student.uin-suska.ac.id,
herlini.puspika.sari@uin-suska.ac.id

Received: 25-11-2024

Revised: 29-11-2024

Accepted: 27-01-2025

Info Artikel

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi pembelajaran inklusif dalam konteks pendidikan Islam, serta mengidentifikasi berbagai tantangan dan solusi yang relevan dalam implementasinya. Pendidikan inklusif merupakan pendekatan yang memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh peserta didik, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus, untuk memperoleh layanan pendidikan yang berkualitas tanpa diskriminasi. Dalam perspektif Islam, prinsip inklusivitas sejalan dengan nilai-nilai keadilan, kasih sayang, dan penghargaan terhadap keberagaman. Namun, penerapan strategi ini di lembaga pendidikan Islam masih menghadapi sejumlah kendala, antara lain keterbatasan pemahaman guru, kurangnya pelatihan, minimnya fasilitas pendukung, serta resistensi budaya dan sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kepustakaan sebagai metode utama untuk menganalisis literatur terkait. Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi yang efektif mencakup pelatihan guru secara berkelanjutan, pengembangan kurikulum yang adaptif, penyediaan lingkungan belajar yang ramah disabilitas, serta penguatan sinergi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat. Dengan strategi yang tepat, pendidikan Islam inklusif dapat diwujudkan sebagai bentuk nyata implementasi nilai-nilai Islam yang humanis dan universal.

Kata Kunci:

pembelajaran inklusif,
pendidikan Islam,
strategi, tantangan,
solusi.

Abstract

This study aims to examine inclusive learning strategies in the context of Islamic education, and to identify various challenges and relevant solutions in its implementation. Inclusive education is an approach that provides equal opportunities for all students, including those with special needs, to obtain quality education services without discrimination. From an Islamic perspective, the principle of inclusivity is in line with the values of justice, compassion, and respect for diversity. However, the implementation of this strategy in Islamic

Keyword: *Bumblebee Inclesef, Bendidka Islam, Strategy, Tantanja, Smooth.*

educational institutions still faces a number of obstacles, including limited teacher understanding, lack of training, minimal supporting facilities, and cultural and social resistance. This study uses a qualitative approach with literature studies as the main method to analyze related literature. The results of the study indicate that effective strategies include ongoing teacher training, adaptive curriculum development, provision of disability-friendly learning environments, and strengthening synergy between schools, parents, and the community. With the right strategy, inclusive Islamic education can be realized as a real form of implementing humanistic and universal Islamic values.

Pendahuluan

Pendidikan inklusif dalam Islam bertujuan untuk memberikan kesempatan belajar yang setara bagi semua peserta didik, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus.¹ Islam sebagai agama *rahmatan lil 'alamin* menekankan pentingnya keadilan dan kesetaraan dalam memperoleh ilmu.² Konsep ini sejalan dengan prinsip pendidikan inklusif yang mengedepankan penerimaan, penghormatan terhadap perbedaan, dan penyediaan lingkungan belajar yang mendukung semua individu. Dalam konteks pendidikan Islam, inklusivitas tidak hanya mencakup aspek akademik, tetapi juga nilai-nilai moral dan spiritual yang membentuk karakter peserta didik. Meskipun konsep pendidikan inklusif telah banyak dikembangkan, implementasinya di berbagai lembaga pendidikan Islam masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu kendala utama adalah kurangnya pemahaman dan kesiapan tenaga pendidik dalam menghadapi peserta didik dengan kebutuhan khusus. Banyak guru yang belum mendapatkan pelatihan yang cukup dalam menerapkan strategi pembelajaran inklusif, sehingga mereka kesulitan dalam menyesuaikan metode pengajaran yang efektif. Selain itu, keterbatasan fasilitas dan sumber daya pendukung juga menjadi hambatan dalam menciptakan lingkungan belajar yang ramah inklusi.³

Di samping faktor internal dalam lembaga pendidikan, tantangan sosial dan budaya juga turut berperan dalam menghambat pendidikan inklusif. Masih banyak masyarakat yang memiliki stigma terhadap anak-anak dengan kebutuhan khusus, sehingga mereka sering kali mendapatkan perlakuan diskriminatif. Hal ini berdampak pada kurangnya motivasi belajar dan keterbatasan akses mereka terhadap pendidikan yang layak. Oleh karena itu, diperlukan upaya sinergis antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam membangun kesadaran akan pentingnya pendidikan inklusif dalam Islam.⁴ Untuk mengatasi tantangan tersebut, berbagai solusi telah ditawarkan oleh para ahli pendidikan Islam. Peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan dan workshop mengenai strategi pembelajaran inklusif menjadi langkah penting. Selain itu, integrasi teknologi dalam proses pembelajaran dapat menjadi alternatif dalam memfasilitasi peserta didik dengan berbagai kebutuhan. Penguatan kebijakan pendidikan inklusif di tingkat pemerintah dan institusi

¹ Justin Niaga Siman Juntak et al., "Mewujudkan Pendidikan Untuk Semua: Studi Implementasi Pendidikan Inklusif Di Indonesia," *Ministrate: Jurnal Birokrasi Dan Pemerintahan Daerah* 5, no. 2 (2023): 205–14, <https://doi.org/10.15575/jbpd.v5i2.26904>.

² Siti Nurdina Awalita, "Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam Rahmatan Lil'alamin Tingkat Madrasah Ibtida'iyah," *Journal of Contemporary Islamic Education* 4, no. 1 (2023): 1–12, <https://doi.org/10.25217/jcie.v4i1.4047>.

³ Atika Atika, "Praktik Pendidikan Inklusif Untuk Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar," *Harakat An-Nisa: Jurnal Studi Gender Dan Anak* 9, no. 1 (2024): 45–54, <https://doi.org/10.30631/91.45-54>.

⁴ Sariwandi Syahrone, "Peranan Orang Tua Dan Sekolah Dalam Pengembangan Karakter Anak Didik," *Intelektualita* 6, no. 1 (2017): 13, <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v6i1.1298>.

pendidikan juga diperlukan untuk memastikan bahwa setiap anak mendapatkan hak pendidikan yang setara sesuai dengan prinsip Islam dan hak asasi manusia.⁵ Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini akan membahas lebih lanjut mengenai strategi pembelajaran inklusif dalam pendidikan Islam, tantangan yang dihadapi, serta solusi yang dapat diterapkan. Harapannya, kajian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan Islam yang lebih inklusif dan berkeadilan bagi semua peserta didik.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *library research* (penelitian kepustakaan), yang bertujuan untuk mengkaji strategi pembelajaran inklusif dalam pendidikan Islam, tantangan yang dihadapi, serta solusi yang dapat diterapkan.⁶ Penelitian kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel akademik, dan dokumen resmi yang relevan dengan topik penelitian.⁷ Sumber yang digunakan dipilih dari publikasi lima tahun terakhir untuk memastikan informasi yang diperoleh masih relevan dengan perkembangan terkini dalam bidang pendidikan inklusif Islam. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*), yaitu dengan mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menyimpulkan berbagai teori serta temuan yang berkaitan dengan strategi pembelajaran inklusif. Langkah pertama dalam analisis data adalah membaca dan memahami berbagai literatur yang telah dikumpulkan, kemudian mengelompokkan informasi berdasarkan tema utama, seperti metode pembelajaran inklusif yang diterapkan, hambatan yang dihadapi oleh pendidik, serta solusi yang telah dikembangkan dalam berbagai konteks pendidikan Islam. Data yang diperoleh akan dibandingkan dan dikritisi untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan sistematis. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran inklusif di lingkungan pendidikan Islam.

Hasil dan Pembahasan

A. Strategi Pembelajaran Inklusif yang Diterapkan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, ditemukan beberapa strategi pembelajaran inklusif yang diterapkan di sekolah-sekolah Islam, yaitu:

1. Pendekatan Diferensiasi.

Banyak guru yang menerapkan pendekatan diferensiasi dalam pengajaran, di mana mereka menyesuaikan metode dan materi pelajaran sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. Hal ini mencakup penggunaan berbagai jenis media pembelajaran (seperti video, audio, dan alat peraga) yang dapat memfasilitasi siswa dengan berbagai kebutuhan khusus.⁸

2. Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran

⁵ Fauziyah Mujayyanah, Benny Prasetya, and Nur Khosiah, "Konsep Pendidikan Akhlak Luqmanul Hakim (Kajian Tafsir Al-Misbah Dan Al-Maraghi)," *Jurnal Penelitian IPTEKS* 6, no. 1 (2021): 44–53, <https://doi.org/10.32528/ipteks.v6i1.5251>.

⁶ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

⁷ Aris Dwi Cahyono Aqil, "Studi Kepustakaan Mengenai Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit," *Jurnal Ilmiah Pamenang* 2, no. 2 (2020): 1–6, <https://doi.org/10.53599/jip.v2i2.58>.

⁸ Ade Sintia Wulandari, "Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Solusi Pembelajaran Dalam Keberagaman," *Jurnal Pendidikan Mipa* 12, no. 3 (2022): 682–89, <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i3.620>.

Sebagian besar sekolah Islam yang menerapkan pendidikan inklusif juga memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu belajar. Aplikasi pembelajaran daring, e-learning, dan penggunaan media sosial sebagai sarana diskusi telah menjadi bagian dari strategi inklusif yang memudahkan siswa, baik yang memiliki kebutuhan khusus maupun tidak, untuk mengakses materi pelajaran secara lebih fleksibel.⁹

3. Keterlibatan Orang Tua dalam Pembelajaran

Sekolah-sekolah yang menerapkan pendidikan inklusif juga melibatkan orang tua dalam proses pendidikan anak. Dalam hal ini, orang tua diberi pemahaman tentang pentingnya pendidikan inklusif dan dilibatkan dalam menentukan cara-cara terbaik untuk mendukung perkembangan anak-anak mereka.

B. Tantangan dalam Implementasi Pembelajaran Inklusif

Meskipun strategi pembelajaran inklusif sudah diterapkan di beberapa sekolah Islam, masih terdapat berbagai tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya, antara lain:

1. Keterbatasan Sumber Daya Manusia dan Fasilitas

Banyak guru yang belum sepenuhnya terlatih dalam mengelola kelas inklusif, terutama dalam menghadapi siswa dengan kebutuhan khusus seperti disabilitas fisik atau gangguan belajar. Selain itu, fasilitas fisik di sekolah, seperti ruang kelas yang ramah disabilitas dan alat bantu pendidikan, masih sangat terbatas di banyak sekolah Islam.

2. Kurangnya Pemahaman tentang Pendidikan Inklusif

Sebagian besar orang tua dan masyarakat masih kurang memahami pentingnya pendidikan inklusif. Beberapa orang tua bahkan merasa khawatir tentang bagaimana anak-anak mereka yang tidak memiliki kebutuhan khusus akan berkembang dalam lingkungan yang mencakup anak-anak dengan berbagai keterbatasan.

3. Kendala Sosial dan Budaya

Terkadang, norma sosial dan budaya yang ada di masyarakat Islam masih belum sepenuhnya mendukung integrasi siswa dengan kebutuhan khusus dalam sistem pendidikan umum. Pandangan yang kurang sensitif terhadap keberagaman sering menjadi hambatan dalam menciptakan lingkungan yang inklusif dan merangkul semua siswa.

C. Solusi untuk Mengatasi Tantangan dalam Pendidikan Inklusif

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan dalam pendidikan inklusif di sekolah Islam antara lain.

1. Pelatihan dan Pengembangan Profesional Guru

Salah satu solusi utama yang diusulkan adalah peningkatan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru, dengan fokus pada teknik-teknik pengajaran inklusif, serta strategi untuk mengelola kelas yang beragam. Guru juga perlu dibekali dengan keterampilan khusus untuk mendampingi siswa dengan kebutuhan khusus.

2. Pengembangan Fasilitas yang Mendukung

Sekolah-sekolah perlu meningkatkan fasilitas yang mendukung pembelajaran inklusif, seperti menyediakan ruang kelas yang dapat diakses oleh siswa dengan disabilitas, serta menyediakan alat bantu belajar yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa.

3. Sosialisasi dan Edukasi kepada Masyarakat

⁹ Agus Firnadi, Syukri Hamzah, and Hadiwinarto Hadiwinarto, "Evaluasi Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif Dengan Menggunakan Model Cipp Di Sekolah Dasar Kota Bengkulu," *Annisom* 7, no. 3 (2022): 209, <https://doi.org/10.29300/nz.v7i3.8858>.

Penting untuk meningkatkan pemahaman tentang pendidikan inklusif melalui sosialisasi kepada orang tua dan masyarakat. Hal ini dapat dilakukan melalui seminar, workshop, atau forum diskusi yang melibatkan tokoh agama dan masyarakat, untuk memperkenalkan nilai-nilai inklusif yang ada dalam ajaran Islam.¹⁰

4. Penyusunan Kurikulum yang Fleksibel

Penyusunan kurikulum yang lebih fleksibel dan berbasis pada kebutuhan siswa adalah langkah penting dalam mendukung pendidikan inklusif. Kurikulum yang dapat disesuaikan dengan kecepatan dan gaya belajar siswa akan membantu menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan memberikan kesempatan yang setara bagi semua siswa.¹¹

D. Strategi Pembelajaran Inklusif dalam Pendidikan Islam

1. Penerapan Prinsip Keadilan Dalam Pendidikan

Dalam pendidikan Islam, prinsip keadilan sangat ditekankan, yang berarti memberikan hak yang sama kepada setiap individu untuk mendapatkan pendidikan. Hal ini sejalan dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadis yang mendorong umat Islam untuk saling menghargai dan mendukung satu sama lain, tanpa membedakan status sosial, ekonomi, maupun kemampuan fisik dan mental.

2. Pendekatan Diferensiasi dalam Pembelajaran

Salah satu strategi utama dalam pendidikan inklusif adalah penggunaan pendekatan diferensiasi, di mana pengajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan individu. Dalam pendidikan Islam, pendekatan ini dapat diterapkan dengan memperhatikan kemampuan siswa dalam memahami ajaran agama, baik melalui metode ceramah, diskusi, atau melalui penggunaan media teknologi. (Lutfiah, S. 2019)

3. Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran Inklusif

Teknologi dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam mendukung pembelajaran inklusif, khususnya dalam konteks pendidikan Islam. Penggunaan aplikasi pendidikan atau platform pembelajaran daring memungkinkan semua siswa, termasuk mereka yang memiliki keterbatasan fisik atau geografis, untuk mengakses materi pelajaran dengan cara yang lebih fleksibel dan disesuaikan dengan kebutuhan mereka.

4. Pelatihan Guru untuk Pembelajaran Inklusif

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam implementasi pendidikan inklusif. Oleh karena itu, pelatihan guru yang berfokus pada pemahaman tentang kebutuhan siswa dengan berbagai latar belakang dan kemampuan khusus sangat penting. Guru yang terlatih akan lebih mampu menciptakan suasana pembelajaran yang ramah dan inklusif bagi semua peserta didik.

E. Tantangan dalam Pembelajaran Inklusif di Pendidikan Islam

1. Kurangnya Pemahaman tentang Pendidikan Inklusif

Salah satu tantangan terbesar dalam menerapkan pendidikan inklusif adalah kurangnya pemahaman dari berbagai pihak, baik guru, orang tua, maupun masyarakat mengenai konsep dan pentingnya pendidikan inklusif. Banyak yang masih memandang bahwa pendidikan khusus hanya diperuntukkan bagi anak-anak dengan kebutuhan khusus, padahal pendidikan inklusif seharusnya mencakup seluruh lapisan masyarakat.

2. Keterbatasan Fasilitas dan Sumber daya

Sekolah-sekolah yang mengimplementasikan pendidikan inklusif sering kali menghadapi masalah keterbatasan fasilitas, seperti ruang kelas yang tidak ramah bagi siswa

¹⁰ Willa Putri et al., "Peningkatan Pemahaman Guru Tentang Pendidikan Inklusi Dalam Rangka Menuju Sekolah Inklusi Di Mis Tarbiyatul Falah Bogor," *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 6, no. 9 (2023): 3573–80.

¹¹ Mutiara Syabila and Miftahul Khair, "Ekasakti Jurnal Penelitian & Pengabdian," *Ekasakti Jurnal Penelitian & Pengabdian* 3, no. 1 (2022): 1–7.

dengan disabilitas, atau keterbatasan alat bantu pendidikan. Selain itu, sumber daya manusia yang terlatih dalam menangani kebutuhan khusus juga masih terbatas.

3. Norma Sosisla dan budaya

Dalam beberapa masyarakat, masih ada norma dan pandangan sosial yang kurang mendukung integrasi anak-anak dengan kebutuhan khusus dalam pendidikan umum. Pandangan diskriminatif terhadap anak-anak dengan disabilitas sering kali menjadi hambatan dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif.¹²

F. Solusi untuk Mengatasi Tantangan dalam Pendidikan Inklusif di Pendidikan Islam

1. Peningkatan Sosialisasi dan Pemahaman tentang Pendidikan Inklusif
Salah satu solusi utama adalah dengan meningkatkan sosialisasi dan pemahaman mengenai pentingnya pendidikan inklusif melalui seminar, pelatihan, dan workshop untuk guru, orang tua, dan masyarakat. Dengan pemahaman yang lebih baik, diharapkan mereka dapat mendukung implementasi pendidikan inklusif dengan lebih baik.¹³

2. Peningkatan kualitas fasilitas dan infrastruktur pendidikan Untuk mendukung pembelajaran inklusif, penting untuk meningkatkan kualitas fasilitas dan infrastruktur pendidikan yang ramah bagi semua siswa, termasuk yang memiliki kebutuhan khusus. Hal ini meliputi penyediaan ruang kelas yang dapat diakses oleh siswa dengan disabilitas fisik, serta penyediaan alat bantu belajar yang memadai.

3. Pelatihan dan pengembangan profesional guru

Melakukan pelatihan yang lebih intensif bagi para pendidik untuk memahami strategi pembelajaran yang inklusif. Selain itu, pendekatan berbasis Islam yang lebih komprehensif dapat membantu para guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran inklusif, sehingga tercipta lingkungan belajar yang penuh kasih sayang dan saling menghargai.¹⁴

4. Penyusunan kurikulum yang inklusif

Kurikulum yang digunakan dalam pendidikan Islam perlu disesuaikan dengan kebutuhan siswa yang beragam. Dengan penyusunan kurikulum yang fleksibel, materi ajar dapat disampaikan dengan cara yang sesuai dengan kemampuan setiap siswa, sehingga mereka dapat belajar dengan optimal.

Kesimpulan

Strategi pembelajaran inklusif dalam pendidikan Islam merupakan pendekatan yang menekankan pentingnya keadilan, kesetaraan, dan penghargaan terhadap keragaman peserta didik, baik dari segi kemampuan, latar belakang sosial, budaya, maupun kebutuhan khusus. Pendidikan Islam yang menjunjung tinggi nilai-nilai rahmatan lil ‘alamin sangat sejalan dengan semangat inklusivitas ini. Namun, dalam implementasinya, masih terdapat berbagai tantangan, seperti kurangnya pemahaman pendidik terhadap konsep inklusi, keterbatasan sarana prasarana, rendahnya pelatihan bagi guru, serta stigma sosial terhadap peserta didik berkebutuhan khusus. Selain itu, kurikulum yang belum sepenuhnya adaptif juga menjadi kendala dalam penerapan pembelajaran inklusif secara efektif. Sebagai solusi, perlu dilakukan penguatan kapasitas guru melalui pelatihan dan pendidikan berkelanjutan, penyediaan fasilitas yang ramah inklusi,

¹² Muhammad Fikri, Abdun Nasir, and Iain Kudus, “Membangun Madrasah Inklusif : Upaya Menuju Sekolah Ramah Diversitas Melalui Implementasi Pendidikan Inklusif Di Madrasah Ibtidaiyah,” *JPDI: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 6, no. 1 (2024): 21–44.

¹³ Fikri, Nasir, and Kudus.

¹⁴ Solechan Solechan et al., “Pelatihan Dan Pendampingan Tentang Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Bidang Profesional Di SMA Primaganda Jombang,” *An Naf'ah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2023): 135–46, <https://doi.org/10.54437/annafah.v1i2.1269>.

pengembangan kurikulum diferensiatif, serta penanaman nilai-nilai Islam yang menghargai perbedaan kepada seluruh komponen pendidikan. Kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, orang tua, dan masyarakat juga sangat penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan Islam yang benar-benar inklusif dan memberdayakan semua peserta didik.

Daftar Pustaka

- Ade Sintia Wulandari. "Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Solusi Pembelajaran Dalam Keberagaman." *Jurnal Pendidikan Mipa* 12, no. 3 (2022): 682–89. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i3.620>.
- Aqil, Aris Dwi Cahyono. "Studi Kepustakaan Mengenai Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit." *Jurnal Ilmiah Pamenang* 2, no. 2 (2020): 1–6. <https://doi.org/10.53599/jip.v2i2.58>.
- Atika, Atika. "Praktik Pendidikan Inklusif Untuk Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar." *Harakat An-Nisa: Jurnal Studi Gender Dan Anak* 9, no. 1 (2024): 45–54. <https://doi.org/10.30631/91.45-54>.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.
- Fikri, Muhammad, Abdun Nasir, and Iain Kudus. "Membangun Madrasah Inklusif : Upaya Menuju Sekolah Ramah Diversitas Melalui Implementasi Pendidikan Inklusif Di Madrasah Ibtidaiyah." *JPDI: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 6, no. 1 (2024): 21–44.
- Firnadi, Agus, Syukri Hamzah, and Hadiwinarto Hadiwinarto. "Evaluasi Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif Dengan Menggunakan Model Cipp Di Sekolah Dasar Kota Bengkulu." *Annisom* 7, no. 3 (2022): 209. <https://doi.org/10.29300/nz.v7i3.8858>.
- Juntak, Justin Niaga Siman, Alfredo Rynaldi, Eka Sukmawati, Mudrikatul Arafah, and Tekat Sukomardojo. "Mewujudkan Pendidikan Untuk Semua: Studi Implementasi Pendidikan Inklusif Di Indonesia." *Ministrate: Jurnal Birokrasi Dan Pemerintahan Daerah* 5, no. 2 (2023): 205–14. <https://doi.org/10.15575/jbpd.v5i2.26904>.
- Mujayyanah, Fauziyah, Benny Prasetya, and Nur Khosiah. "Konsep Pendidikan Akhlak Luqmanul Hakim (Kajian Tafsir Al-Misbah Dan Al-Maraghi)." *Jurnal Penelitian IPTEKS* 6, no. 1 (2021): 44–53. <https://doi.org/10.32528/ipteks.v6i1.5251>.
- Putri, Willa, Nur Aini Farida, Muchamad Arif Kurniawan, and Rifa Aprilia Nurfalah. "Peningkatan Pemahaman Guru Tentang Pendidikan Inklusi Dalam Rangka Menuju Sekolah Inklusi Di Mis Tarbiyatul Falah Bogor." *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 6, no. 9 (2023): 3573–80.
- Siti Nurdina Awalita. "Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam Rahmatan Lil'alamin Tingkat Madrasah Ibtida'iyah." *Journal of Contemporary Islamic Education* 4, no. 1 (2023): 1–12. <https://doi.org/10.25217/jcie.v4i1.4047>.
- Solechan, Solechan, Zahrotun Ni'mah Afif, Sunardi Sunardi, and Binti Masrufa. "Pelatihan Dan Pendampingan Tentang Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Bidang Profesional Di SMA Primaganda Jombang." *An Naf'ah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2023): 135–46. <https://doi.org/10.54437/annafah.v1i2.1269>.
- Syabila, Mutiara, and Miftahul Khair. "Ekasakti Jurnal Penelitian & Pengabdian." *Ekasakti Jurnal Penelitian & Pengabdian* 3, no. 1 (2022): 1–7.
- Syahroni, Sariwandi. "Peranan Orang Tua Dan Sekolah Dalam Pengembangan Karakter Anak Didik." *Intelektualita* 6, no. 1 (2017): 13. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v6i1.1298>.